BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ditemukan pada objek penelitian seperti *Perceived usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using Technology, Behavioral Intention to Use,* dan *Actual Technology Use*.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Adiputra et al. (2021) menyebut bahwa variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek atau kategori dengan obyek atau kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. Penelitian ini menggunakan variabel – variabel, yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness)*, Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*).

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sibagariang et al. (2010) Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness)*	Suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis et al, 1989) dalam (Putra et al., 2020).	Pengukuran variabel Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness)* menggunakan skala *likert* yang diukur melalui kuesioner dengan 6 pernyataan positif pada soal nomor 1 sampai 6. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kriteria interpretasi skor : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Maka, didapat skor penilaian pada 6 pernyataan positif, sebagai berikut : Skor maksimal = 6 x 4 = 24 Skor minimal = 6 x 1 = 6 Range (R) = 18 Jumlah Kelas (JK) = 2	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness), diperoleh* hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Tidak berguna bagi pekerjaan : skor 6 – 15 2. Berguna bagi pekerjaan : skor 16 – 24	Nominal

		Lebar Interval = R : JK = 18 : 2 = 9 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan dua kategori penilaian, sebagai berikut : 1. Tidak berguna bagi pekerjaan : skor 6 – 15 2. Berguna bagi pekerjaan : skor 16 – 24		
Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)	Suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami (Rosmasari et al., 2023).	Pengukuran variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) menggunakan skala *likert* yang diukur melalui kuesioner dengan 11 pernyataan positif pada soal nomor 7 sampai 17. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kriteria interpretasi skor : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Maka, didapat skor penilaian pada 11 pernyataan positif, sebagai berikut : Skor maksimal = 11 x 4 = 44 Skor minimal = 11 x 1 = 11 Range (R) = 33 Jumlah Kelas (JK) = 2 Lebar Interval = R : JK = 33 : 2 = 17	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Mempersulit pekerjaan : skor 11 – 27 2. Mempermudah pekerjaan : skor 28 – 44	Nominal

		Diperoleh interval hasil pengukuran dengan dua kategori penilaian, sebagai berikut : 1. Mempersulit pekerjaan : skor 11 – 27 2. Mempermudah pekerjaan : skor 28 – 44		
Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*)	Sikap terhadap penggunaan sistem dalam bentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak ketika seseorang menggunakan suatu teknologi di tempat kerja Davis (1993) dalam Pratama et al. (2022)	Pengukuran variabel Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*) menggunakan skala *likert* yang diukur melalui kuesioner dengan 2 pernyataan positif pada soal nomor 18 dan 19. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kriteria interpretasi skor : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Maka, didapat skor penilaian pada 2 pernyataan positif, sebagai berikut : Skor maksimal = 2 x 4 = 8 Skor minimal = 2 x 1 = 2 Range (R) = 6 Jumlah Kelas (JK) = 2 Lebar Interval = R : JK = 6 : 2 = 3 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan dua kategori penilaian, sebagai berikut :	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Menolak teknologi : skor 2 – 4 2. Menerima teknologi : skor 5 – 8	Nominal

		1. Menolak teknologi : skor 2 – 4 2. Menerima teknologi : skor 5 – 8		
Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)	Suatu keinginan ataupun minat dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Siswoyo & Irianto, 2023)	Pengukuran variabel Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) menggunakan skala *likert* yang diukur melalui kuesioner dengan 7 pernyataan positif pada soal nomor 20 sampai 26. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kriteria interpretasi skor : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Maka, didapat skor penilaian pada 7 pernyataan positif, sebagai berikut : Skor maksimal = 7 x 4 = 28 Skor minimal = 7 x 1 = 7 Range (R) = 21 Jumlah Kelas (JK) = 2 Lebar Interval = R : JK = 21 : 2 = 11 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan dua kategori penilaian, sebagai berikut : 1. Tidak berminat : skor 7 – 17 2. Berminat : skor 18 – 28	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Tidak berminat : skor 7 – 17 2. Berminat : skor 18 – 28	Nominal
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya	Suatu kondisi yang nyata untuk pengaplikasian pada sistem. Seseorang akan	Pengukuran variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) menggunakan skala	Berdasarkan pengukuran hasil kuesioner pada variabel Penggunaan	Nominal

(*Actual Technology Use*)	merasa senang untuk menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan juga terbukti untuk meningkatkan adanya produktivitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata dalam penggunaan (Suriatno et al., 2022).	*likert* yang diukur melalui kuesioner dengan 4 pernyataan positif pada soal nomor 27 sampai 30. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kriteria interpretasi skor : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Maka, didapat skor penilaian pada 4 pernyataan positif, sebagai berikut : Skor maksimal = 4 x 4 = 16 Skor minimal = 4 x 1 = 4 Range (R) = 12 Jumlah Kelas (JK) = 2 Lebar Interval = R : JK = 12 : 2 = 6 Diperoleh interval hasil pengukuran dengan dua kategori penilaian, sebagai berikut : 1. Menurunkan produktivitas : skor 4 – 9 2. Meningkatkan produktivitas : skor 10 – 16	Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*), diperoleh hasil ukur dengan 2 kategori: 1. Menurunkan produktivitas : skor 4 – 9 2. Meningkatkan produktivitas : skor 10 – 16	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) yang dikutip oleh Nidia et al (2023) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas yang menggunakan RME khususnya pada pelayanan rawat jalan RS Tk. II dr. Soepraoen yang terdiri dari beberapa profesi seperti pada tabel 3.2 Data Populasi Penelitian.

Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian

Pengguna RME Rawat Jalan	Jumlah
Dokter	47
Perawat	64
Petugas Laboratorium	12
Petugas Radiologi	7
Petugas Farmasi	15
Petugas Pelayanan Medis	13
Total	**158**

3.4.2 Sampel

Menurut Purwanza et al. (2022) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu *Stratified Random Sampling* dengan artian penentuan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Amin et al., 2023).

Cara menetapkan ukuran sampel maka digunakan rumus slovin (Amin et al., 2023) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n =$ Ukuran sampel

$N =$ Populasi

$e =$ Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0{,}01)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 1{,}58}$$

$$n = \frac{158}{2{,}58}$$

$$n = 61{,}24$$

$$n = 61\ (Pembulatan)$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *stratified random sampling* dengan tidak mengabaikan keberwakilan sampel yang diteliti, peneliti membagi strata populasi berdasarkan profesi pengguna yang ada dalam perhitungan jumlah sampelnya sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N}.n$$

Keterangan :

$ni =$ Jumlah anggota sampel menurut stratum

$n =$ Jumlah anggota sampel seluruhnya

$Ni =$ Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N =$ Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka, jumlah anggota sampel berdasarkan strata sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

Pengguna RME Rawat Jalan	***Ni***	**Perhitungan Sampel**	***ni***
Dokter	47	$ni = \frac{47}{158}.61$	18
Perawat	64	$ni = \frac{64}{158}.61$	25
Petugas Laboratorium	12	$ni = \frac{12}{158}.61$	4
Petugas Radiologi	7	$ni = \frac{7}{158}.61$	3
Petugas Farmasi	15	$ni = \frac{15}{158}.61$	6
Petugas Pelayanan Medis	13	$ni = \frac{13}{158}.61$	5
Total			**61**

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2015) dalam (Ismunarti et al., 2020), Penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner sebanyak 30 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Fithrotul et al. (2018) yang

berjudul "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo" untuk mengevaluasi penerapan RME rawat jalan yang berisikan variabel-variabel seperti *Perceived usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using Technology*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Technology Use*.

Pada penelitian ini, pengukuran terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sumartini et al. (2020) Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei dan penelitian karena merupakan skala yang paling mudah digunakan. Adapun rentang skor Skala *Likert* pada penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan skor yang bernilai netral atau kategori tengah dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden. Menurut Yudiantara et al. (2021) wawancara adalah proses penggalian informasi antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun yang dimaksud wawancara pada penelitian adalah peneliti melakukan teknik wawancara secara langsung kepada responden dengan alat perolehan data yang digunakan yaitu instrumen lembar kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang sudah tersusun secara *hardfile* sehingga hasilnya dapat segera dikumpulkan untuk ditabulasi dan dilakukan analisis data.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini, untuk kemudahan dalam pengolahan data, maka digunakan bantuan program pengolah data komputer. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Tahap *Editing*

   Pada tahap ini, dilakukan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk dari hasil kuesioner untuk mengetahui apabila ada suatu kesalahan.

2. Tahap *Coding*

   Coding (pengkodean) data adalah tahapan kegiatan untuk mengklasifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing hasil kuesioner sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Proses pengkodean pada penelitian ini mengacu pada dua kategori penilaian pada masing-masing variabel sebagai berikut.

   a. *Perceived Usefulness* (PU)

      Hasil ukur pada variabel *Perceived Usefulness* dikode sebagai berikut.

      1 = Tidak berguna bagi pekerjaan

      2 = Berguna bagi pekerjaan

   b. *Perceived Ease of Use* (PEU)

      Hasil ukur pada variabel *Perceived Ease of Use* dikode sebagai berikut.

      1 = Mempersulit pekerjaan

      2 = Mempermudah pekerjaan

c. *Attitude Towards Using Technology* (ATUT)

Hasil ukur pada variabel *Attitude Towards Using Technology* dikode sebagai berikut.

1 = Menolak teknologi

2 = Menerima teknologi

d. *Behavioral Intention to Use* (BIU)

Hasil ukur pada variabel *Behavioral Intention to Use* dikode sebagai berikut.

1 = Tidak berminat

2 = Berminat

e. *Actual Technology Use* (ATU)

Hasil ukur pada variabel *Actual Technology Use* dikode sebagai berikut.

1 = Menurunkan produktivitas

2 = Meningkatkan produktivitas

3. Tahap *Entry*

Pada tahapan *entry*, jawaban dari responden akan dilakukan klasifikasi dalam bentuk angka dan memasukkan data ke dalam *software* program pengolah data pada komputer.

4. Tahap *Cleaning*

Tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan *entry* atau langkah-langkah sebelumnya sudah diselesaikan tanpa kesalahan yang serius dari hasil responden.

5. Tahap *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses menyusun dan mengorganisasi data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dianalisis. Pada penelitian ini membuat tabel data sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Analisis Data

Menurut Prasetyo & Andriani (2021) analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskipsikan seluruh variabel yang telah dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel sehingga didapatkan hasil dari kuesioner petugas pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam interpretasi hasil kuesioner.

3.6.3 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut (Husnullail et al., 2024) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu 1) triangulasi sumber; 2) triangulasi metode; 3) triangulasi peneliti; dan 4) triangulasi teoritik.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan agar meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020) dalam (Husnullail et al., 2024). Kegiatan pengumpulan data yaitu dengan teknik kuesioner dan wawancara secara langsung kepada responden akan dilaksanakan juga triangulasi data untuk melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menampilkan atau melakukan

validasi kepada responden terkait RME yang ada di RS Tk. II dr. Soepraoen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RS Tk. II dr. Soepraoen yang beralamat di Jalan S. Supriadi No. 22, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2024							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Identifikasi masalah								
2.	Penentuan topik dan mencari referensi								
3.	Pengajuan judul								
4.	Pembuatan proposal								
5.	Seminar proposal								
6.	Perbaikan proposal								
7.	Pengumpulan data								
8.	Analisis data								
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian								
10.	Seminar hasil penelitian								
11.	Perbaikan laporan penelitian								